

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 oleh panitia pembangunan sekolah Islam kertak hanyar dan sekolah ini digunakan oleh dua tingkat pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya dilaksanakan oleh Madrasah Ibtidayah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidayah Manbaul Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar dan SMIP setingkat dengan PGA 4 tahun, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama, sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan sehingga pelaksanaan Madrasah Ibtidayah Manbaul Ulum dilaksanakan pada pagi hari.

Madrasah Ibtidayah Manbaul Ulum berubah status swasta menjadi negeri pada tahun 1997 yang bernama Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) Kertak Hanyar II ditetapkan dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 515A tahun 1997 tanggal 25 Nopember 1997.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang menjadi sasaran lokasi penelitian ini beralamat di Jalan Mahligai Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Luas tanah 3600 m<sup>2</sup> dan tanah tersebut diperoleh dari wakaf Ibu Hj. Khadijah berupa hak guna pakai dari masyarakat.

Adapun letak gedung sekolah MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Mahligai, Handil Jatuh
- 4) Sebelah Utara berbatasan dengan MTsN Banjar Selatan

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar ini letaknya dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian lokasi suatu sekolah yang baik. Lokasinya terbebas dari gangguan karena letaknya strategis, jauh dari tempat yang membahayakan dan memiliki jarak yang cukup dan ada pagar pembatas bangunan dengan jalan.

## **2. Visi dan Misi**

Sekolah MIN Kertak Hanyar II ini mempunyai Visi dan Misi sekolah sebagai berikut:

Visi dari MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini adalah terwujudnya peserta didik yang Beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, dan menguasai IPTEK . sedangkan misi MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini adalah:

- a. Mengembangkan Kurikulum Sesuai dengan Standar Pendidikan Nasional.
- b. Menyiapkan Generasi Unggul yang Memiliki Potensi di Bidang Imtak dan IPTEK.
- c. Membentuk Sumber Manusia Yang Berakhlak Mulia dan Berkepribadian Islam.

- d. Menanamkan Rasa Kebersamaan, Kesetiakawanan dan Kekeluargaan.
- e. Mengembangkan Fasilitas (Sarana Prasarana) Pendidikan.
- f. Mengembangkan Mutu Kelembagaan dan Menejemen Sekolah.
- g. Mengembangkan Standar Pembiayaan.
- h. Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan.

### 3. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, TU, dan Siswa

#### a. Keadaan Kepala Sekolah

Kepala Sekolah yang pernah menjabat sejak berdiri sampai sekarang Madrasah Ibtidayah Negeri Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Kepala Sekolah MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

No	Nama	Periode Jabatan
1.	Ja'far ma'ruf	1960 s/d. 1968
2.	M. Said Zuhri	1968 s/d. 1972
3.	Akhmad Anwar	1972 s/d. 1992
4.	Dra. Hj. Halimatussa'diyah	1994 s/d. 1997
5.	Drs. Ibrahim Saddar	1992 s/d. 1994
6.	M. Junaidi HM. A. MA	1997 s/d. 2003
7.	Hj. Siti Nuriyah, S.Pd	2003 s/d. 2005
8.	Drs. Junaidi	2010 s/d. 2010
9.	Makiyah S.Ag	2010 s/d. sekarang

Sumber: Dokument TU MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2012-2013

b. Keadaan Guru dan Tata Usaha MIN Kertak Hanyar II

MIN Kertak Hanyar II ini terdiri dari Kepala Madrasah, 18 orang guru dengan perincian 15 orang Guru Tetap (GT) berstatus PNS dan 3 orang GTT, sedangkan tenaga administrasi atau TU berjumlah 2 orang, 1 orang yang berstatus PNS, dan 1 orang yang berstatus honorer. lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Daftar Guru dan Karyawan MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Makiyah, S.Ag	KepalaMadrasah	S1 Fak.Tarbiyah
2	Halimah, S.Ag	GT	S1 Fak.Tarbiyah 1995
3	Hj. Tatik Faulina, S.Pd.I	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2004
4	Sarniah, S.Pd.I	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2005
5	Rusdiana, S.Pd.I	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2004
6	Maslianiwati, S.Pd.I	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2004
7	Maisyarah, S.Ag	GT	S1 Fak.Tarbiyah 1993
8	Hunaidi, S.Pd.I	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2007
9	Abdussattar, S.Ag	GT	S1 Fak.Tarbiyah 1993
10	Siti Bulkis, S.Ag	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2001
11	Ithriyah, S.Ag	GT	S1 Fak.Tarbiyah 1992
12	Masrawati, S.Pd.I	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2001
13	Halimah, S.Pd.I	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2003
14	H. Abd. Salim, S.Ag	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2002
15	Rosita, S.Pd.I	GT	S1 Fak.Tarbiyah 2002
16	Alfiansyah, S.Pd.I	TU	S1 Fak.Tarbiyah 2010
17	H. Khairun, S.Ag	GTT	S1 Fak.Tarbiyah 1999
18	Ervina Rakhim	TU	SMK 2011
19	Raudatul Jannah, S.Ag	GTT	S1 Fak.Tarbiyah 1999
20	Hery Sapriadi, S.Pd.I	GTT	S1 Fak.Tarbiyah 2010
21	Abu Hasan Sayuti	Perpustakaan	S1 Fak. Tarbiyah 2012

Sumber: Dokument TU MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2012-2013

c. Keadaan Siswa MIN Kertak Hanyar II

Keadaan siswa-siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 321 orang, terdiri dari 174 orang laki-laki dan 147 orang perempuan. Siswa tersebut tersebar pada 12 Kelas, yaitu Kelas I dua kelas, Kelas II dua kelas, Kelas III dua kelas, Kelas IV dua kelas, Kelas V dua kelas, dan Kelas VI dua kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2012/2013**

No	Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	39	22	61
2	II	32	28	60
3	III	21	20	41
4	IV	24	26	50
5	V	28	22	50
6	VI	30	29	59
	Jumlah	174	147	321

Sumber: Dokument TU MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2012-2013

Berdasarkan dari tabel di atas MIN Kertak Hanyar II dilihat dari jumlah siswa dalam satu kelas sudah memenuhi jumlah siswa ideal dalam proses pembelajaran.

d. Keadaan Sarana dan prasarana MIN Kertak Hanyar II

Bangunan yang dimiliki sekolah ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu ruang Kepala Madrasah, Ruang Dewan guru, Ruang Kelas dan Ruang yang lain. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Kertak Hanyar II**

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	-	1	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang TU	-	1	-	1 ruang
4	Ruang Belajar	4	4	4	12 ruang
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruang
6	Ruang Laboratorium	-	-	1	1 ruang
7	Ruang UKS	-	-	1	1 ruang
8	Koperasi	-	1	-	1 ruang
9	Ruang Mushalla	-	-	-	-
10	WC Guru dan Siswa	6	-	-	6 ruang
11	Halaman/ Lapangan Olahraga	1	-	-	1 buah
12	Tempat parkir guru dan siswa	3	-	-	3 buah
13	Komputer	2	-	-	2 buah
14	Pengeras Suara	1	-	-	1 buah
15	Televisi	2	-	-	2 buah
16	LCD	1	-	-	1 buah

Sumber: Dokument TU MIN Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2012-2013

Keadaan sarana dan prasarana MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar cukup lengkap dan semenjak madrasah ini dinegerikan mengalami perkembangan bangunan, bahkan bangunan yang tersedia sekarang ini, khususnya kelas sudah mampu menampung jumlah siswa yang bersekolah di Madrasah ini.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data ini adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumenter, sehingga akhirnya dapat disimpulkan data yang diperlukan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian, tabel dan penjelasan. Data ini berkenaan dengan kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

### **1. Kemampuan Membaca Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

Berdasarkan dari hasil observasi dan test lisan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia/ guru kelas IB, maka kemampuan siswa yang diukur adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa dalam mengucapkan huruf hidup/ vokal
- b. Kemampuan siswa dalam mengucapkan konsonan
- c. Kemampuan siswa dalam melafalkan huruf menjadi suku kata
- d. Kemampuan siswa melafalkan suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
- e. Kemampuan siswa melafalkan kata menjadi kalimat

Hasil dari kemampuan-kemampuan membaca siswa tersebut dimuat dalam tabel nilai siswa kelas IB, seperti berikut ini:

**Tabel 4.5 Kemampuan Membaca Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I di MIN Kertak Hanyar II Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa				
		Pertemuan 1, 2, 3, 4 dan 5				
1	Ahmad Darul Quthni Ahada	60	60	65	65	70
2	Ahmad Fikri Maulana	80	90	100	100	100
3	Ahmad Furqan Bayani	70	80	90	90	90
4	Ahmad Helmi Yasir	70	70	80	80	80
5	Akhmad Ramadhani	70	70	80	90	90
6	Akhmad Rendi	80	80	90	90	90
7	Gea Lolyta	70	70	80	80	80
8	Jihan	80	80	90	95	100
9	Khadijah	80	80	90	95	100
10	Mardiana Zahra	90	100	100	100	100
11	Maulina Azmi	80	90	100	100	100
12	Muhammad Aminuddin	70	75	80	80	80
13	Muhammad Elba Hasani	70	70	80	80	80
14	Muhammad Gazali	68	68	68	70	70
15	Muhammad Luthfi	90	100	100	100	100
16	Muhammad Mufti Zamaluddin	68	70	80	80	80
17	Muhammad Noor Khafid	70	70	80	80	80
18	Muhammad Rasyid Ridho	70	80	90	90	90
19	Muhammad Rizkia Ramadhan	60	60	70	70	70
20	Muhammad Yusuf	68	70	70	70	70
21	Najwa Salsabila	70	80	90	95	95
22	Nayla Amira	70	75	80	80	80
23	Nayla Aprilia	70	70	80	80	80
24	Qalbun Latif Ibnu Aqif	70	70	75	80	80
25	Rezki At Thariq	80	80	90	100	100
26	Rizki Amalia	68	70	70	80	85
27	Rizqo Aulia Aqwan	70	70	80	80	80
28	Siti Azzahra	80	90	100	100	100
29	Siti Hajar	80	80	90	100	100
30	Siti Rosalina Syawari	80	90	100	100	100
31	Sultan Muhammad Nadzir	68	68	68	70	70

Sumber: Dokument Wali Kelas IB Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II Tahun Pelajaran 2012-2013



Berdasarkan dari tabel nilai di atas dapat dijelaskan bahwa ada sebagian ada yang mendapat nilai rendah setelah beberapa kali pertemuan dan di tes dalam tes lisan siswa tetap mendapat nilai rendah ini disebabkan, karena guru tidak mau menggunakan media dalam pembelajaran dan hanya menggunakan satu sampai dua metode saja, tetapi setelah satu minggu guru mengadakan bimbingan terhadap siswa yang belum lancar melafalkan huruf dan melafalkan suku kata dengan sempurna. Akhirnya nilai siswa mengalami peningkatan dan memperoleh nilai yang bagus dari pertemuan sebelumnya.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

### a. Faktor Siswa

#### 1) Minat

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti dalam kegiatan belajar mengajar di kelas IB pada mata pelajaran bahasa Indonesia bahwa siswa berminat dalam kegiatan belajar mengajar, dan siswa sering bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya.

**Tabel 4.6 Minat Siswa Kelas IB MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

<b>Kelas</b>	<b>Kategori</b>	<b>Siswa</b>
<b>IB</b>	Berminat	22
	Cukup Berminat	8
	Tidak Berminat	1
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>

Berdasarkan dari tabel 4.6 yang penyaji sajikan dapat diketahui bahwa siswa yang berminat pada pembelajaran bahasa Indonesia ada 22 orang (berminat), ada 8 orang (cukup berminat), ada 1 orang (tidak berminat).

## 2) Latar Belakang Keluarga

Keluarga merupakan unsur yang kecil dalam pendidikan, namun beranjak dari unsur yang kecil (keluarga) inilah anak akan mempunyai kebiasaan-kebiasaan yang baik bahkan buruk.

Berdasarkan dari hasil observasi dan dokumenter yang peneliti lakukan Di MIN Kertak Hayar II Kabupaten Banjar mengenai latar belakang pendidikan dan ekonomi orangtua siswa kelas IB dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7 Latar Belakang Pendidikan Orangtua Siswa**

Kelas	Pendidikan Orangtua/ wali siswa						
	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	D2	S1	S2
IB	1	1	8	9	1	10	1

Berdasarkan dari tabel 4.7 Di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar orangtua siswa kelas IB di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar berlatar belakang pendidikan S2 yaitu 1 orang, S1 ada 10 orang, D2 ada 1 orang, SMA/ sederajat ada 9 orang, SMP/ sederajat ada 8 orang, SD ada 1 orang dan yang tidak sekolah ada 1 orang.

**Tabel 4.8 Latar Belakang Ekonomi Orangtua Siswa**

Kelas	Tingkat Penghasilan Orangtua Siswa Perbulan			
	<500.000-1000.000 Tidak mampu	>1.000.000-1.500.000 Kurang mampu	>1.500.000-2000.000 Cukup mampu	>2000.000 Mampu
<b>IB</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>13</b>

Berdasarkan dari tabel 4.8 diketahui bahwa orangtua siswa yang berpenghasilan antara Rp.<500.000- 1000.000 perbulan ada 1 orang (tidak mampu), berpenghasilan >1000.000- 1.500.000 perbulan ada 5 orang (kurang mampu), berpenghasilan >1.500.000- 2000.000 perbulan ada 12 orang (cukup mampu), berpenghasilan >2000.000 ada 13 orang (mampu).

b. Faktor Guru

1) Latar belakang pendidikan guru

Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia dan menggali potensi-potensi anak didik dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumenter yang penulis peroleh tentang latar belakang pendidikan guru dapat diketahui bahwa guru yang mengajar bahasa Indonesia IB adalah Ibu Maslianiwati, S.Pd.I merupakan alumnus S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Antasari Banjarmasin. Hasil pendidikan terakhir ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang teoritis pendidikan agama Islam tidak sesuai dengan keprofesionalan seorang guru dalam mengajar. Dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki sebelumnya, tentu saja mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran dan guru juga mengalami

kesulitan dalam mengajar khususnya dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia.

## 2) Pengalaman mengajar guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar di kelas IB di MIN kertak Hanyar II Kabupaten Banjar bahwa pengalaman mengajar beliau baru 2 tahun sejak tahun 2010 sampai dengan 2012. Jadi, guru yang mengajar bahasa Indonesia ini masih belum mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa di kelas I.

### c. Faktor Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I memerlukan sarana dan prasarana, baik yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas. Baik bagi guru maupun bagi siswa agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dan didukung dengan wawancara dengan kepala madrasah pada tanggal 8 Oktober 2012, sarana dan prasarana yang ada di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar ini sudah lengkap, hanya saja ada beberapa ruangan yang mengalami rusak ringan dan rusak berat dan saat ini masih dalam masa perbaikan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IB juga diketahui bahwa guru mempunyai silabus pembelajaran, RPP Tematik, buku bahasa Indonesia tematik dan buku-buku penunjang lainnya, dan sebagian besar siswa juga mempunyai buku bahasa Indonesia tematik sendiri.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

Berdasarkan uraian penyajian data yang penulis sajikan, maka penulis kemukakan analisis data, sebagai berikut:

#### **1. Kemampuan Membaca Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

Kemampuan membaca siswa kelas IB berdasarkan data dari penyajian data yang ada pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai- nilai siswa di kelas IB sudah baik walaupun masih ada beberapa nilai siswa yang masih di bawah standar yang diinginkan oleh guru, tetapi setelah satu minggu siswa yang memiliki nilai yang rendah diberi bimbingan oleh guru bahasa Indonesia/ wali kelas IB berupa les tambahan belajar di rumah dan dibimbing didalam kelas oleh guru. Akhirnya siswa mengalami peningkatan dan mendapatkan nilai sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.

#### **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar**

##### **a. Faktor Siswa**

##### **1) Minat**

Kondisi pembelajaran akan menjadi efektif apabila ada minat dan perhatian siswa. Melalui penyajian data di atas, diketahui bahwa minat siswa

dalam proses pembelajaran dapat dikatakan cukup tinggi, dengan adanya siswa yang menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahaminya. Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa siswa yang aktif bertanya hampir seluruh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang aktif bertanya termasuk kategori sangat baik.

## 2) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan dari penyajian data yang ada pada tabel 4.7 di atas diketahui bahwa sebagian besar orangtua siswa kelas IB di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar berlatar belakang pendidikan S2 yaitu 1 orang, S1 ada 10 orang, D2 ada 1 orang, SMA/ sederajat ada 9 orang, SMP/ sederajat ada 8 orang, SD ada 1 orang dan yang tidak sekolah ada 1 orang.

Melihat data di atas bisa dikatakan faktor pendidikan orangtua sangat mendukung bagi siswa karena sebagian besar orangtua siswa berpendidikan sarjana. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam proses belajar. Orangtua yang berpendidikan akan memberikan perhatian, motivasi dan dorongan kepada anak mereka untuk membimbing siswa dalam belajar di rumah.

Berdasarkan dari penyajian data pada tabel 4.8 diketahui bahwa orangtua siswa yang berpenghasilan antara Rp.<500.000-1000.000 perbulan ada 1 orang (tidak mampu), berpenghasilan >1000.000-1.500.000 perbulan ada 5 orang (kurang mampu), berpenghasilan >1.500.000-2000.000 perbulan ada 12 orang (cukup mampu), berpenghasilan >2000.000 ada 13 orang (mampu).

Data tersebut bisa dikatakan bahwa dari segi tingkat ekonomi atau penghasilan orangtua siswa sangat mendukung terhadap pendidikan/ sekolah

anaknya, karena sebagian besar orangtua/wali berpenghasilan diatas Rp.>1.500.000-2000.000 (mereka ini tergolong dalam kategori keluarga yang cukup mampu dan mampu).

#### b. Faktor Guru

##### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan dari penyajian data, bahwa guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IB MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar yaitu alumnus S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Antasari Banjarmasin. Dari hasil pendidikan terakhir ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang teoritis pendidikan Agama Islam tidak sesuai dengan keprofesionalannya, hal tersebut dapat dilihat dari penguasaan beliau terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki sebelumnya, tentu saja mempengaruhi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal kemampuan membaca siswa di kelas I, dikarenakan siswa yang dididik yaitu siswa yang baru masuk sekolah dan belum saatnya lulus di sekolah TK, sehingga guru mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.

##### 2) Pengalaman Mengajar Guru

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, agar mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan profesinya. Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Pengalaman mengajar adalah suatu faktor yang dapat mendukung dan mempengaruhi keberhasilan seorang guru dalam mengajar.

Semakin lama pengalaman yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar, semakin bertambah pengetahuannya dalam berbagai hal terutama yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa. Dengan banyak pengalaman seorang guru dalam mengajar maka akan lebih mudah bagi guru dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan dari data yang telah disajikan bahwa diketahui guru kelas I yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia berpengalaman selama 3 tahun mengajar di kelas I. Dengan demikian guru mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dikatakan masih belum profesional dibidangnya. Dari segi pengalaman mengajar ini bahwa guru dapat dikategorikan masih kurang berpengalaman, sehingga masih kurang menunjang terhadap proses pembelajaran, tetapi karena keuletannya menjadi seorang guru maka proses pembelajaran berjalan dengan baik.

#### c. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana mengajar adalah salah satu penunjang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Jika sarana dan prasarana belajar lengkap maka proses pembelajaran yang dilaksanakan juga akan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa sarana di sekolah sudah sangat lengkap, berupa poster-poster huruf yang dipajang didepan kelas dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di kelas tersebut dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Indonesia agar berjalan dengan lancar.